

## ABSTRAK

### **Alvi Delviero (1171060010): *PENGAMALAN HADIS ISTINSYAQ DAN ISTINTSAR DALAM WUDHU (STUDI PEMAHAMAN JAMA'AH MASJID MUSLIMIN KELURAHAN MALABAR)***

Dalam mengamalkan hadis berupa anjuran Nabi SAW dirasa cukup penting untuk memahami makna yang tersirat atau yang terkandung didalam hadis tersebut. Sebagian orang memahami hadis secara tekstual dan sebagian lainnya memahami secara kontekstual. Hal ini berdasarkan darimana pengetahuan tersebut didapatkan, daya tangkap serta kemampuan mengolah informasi yang didapatkan. Salah satu hadis Nabi SAW adalah hadis yang menganjurkan melakukan *istinsyaq istintsar* dalam wudhu atau memasukan air kedalam rongga hidung dan mengeluarkannya kembali.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis menemukan keberagaman pemahaman dan pengamalan mengenai hadis *istinsyaq* dan *istintsar*. Maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; Bagaimana teks hadis tentang *istinsyaq* dan *istintsar* yang diketahui jama'ah Masjid Muslimin Cipaera, Bagaimana pemahaman dan pengamalan hadis *istinsyaq* dan *istintsar* pada jama'ah di masjid Muslimin Cipaera Malabar Bandung. Dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengamalan masyarakat mengenai hadis *istinsyaq* dan *istintsar*.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan metode deskriptif, dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian, dan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber kajian yang telah ada seperti kitab/buku yang relevan, dokumentasi atau dokumen yang terdapat di masjid Muslimin Cipaera.

Ditinjau dari teori dan hasil wawancara terhadap sepuluh Responden, sebagian besar responden mengerjakan *istinsyaq* dan *istintsar*. Namun, hanya beberapa orang dari responden yang baru mengetahui istilah gerakan membersihkan hidung itu dinamakan *istinsyaq istintsar*.

Terdapat tiga klasifikasi pemahaman dan pengamalan masyarakat mengenai hadis *istinsyaq* dan *istintsar*. Pertama, masyarakat yang memahami hadis dan pengamalannya sesuai. Kedua, masyarakat yang sempat mengetahui hadisnya, dan pengamalannya cukup sesuai dengan hadis. Ketiga, masyarakat yang benar-benar tidak mengetahui hadis *istinsyaq* dan *istintsar* namun selalu mengamalkan *istinsyaq* dan *istintsar* karena mengetahui manfaatnya yang baik terhadap kesehatan pernafasan. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, usia, pendidikan dan kajian-kajian yang diikuti oleh jama'ah.

Kata Kunci : *Istinsyaq; Istintsar; Wudhu*